



Pengaruh Komunikasi Interpersonal Guru Dengan Siswa Terhadap Minat Belajar Siswa Dalam Mewujudkan Perilaku Belajar Siswa

Busrol Karim

Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Garut

Abstrak

Tujuan penulisan artikel ini adalah membahas tentang pengaruh komunikasi interpersonal Guru dengan Siswa terhadap minat belajar siswa dalam mewujudkan perilaku belajar siswa. Metode Penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif analisis dengan teknik survey dan pengumpulan data dilakukan dengan cara penelitian lapangan melalui wawancara, kuesioner, observasi serta study dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan untuk menjawab hipotesis penelitian ini adalah statistik dengan model analisis jalur (*path analysis*). Adapun populasi dan sekaligus menjadi responden dalam penelitian ini adalah siswa-siswi SMP IT Husnul Khotimah Wanaraja Garut sebanyak 174 orang, untuk kepentingan penelitian ini dari jumlah populasi tersebut diambil 64 orang. Hasil pengujian hipotesis utama dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa komunikasi interpersonal Guru dengan Siswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar siswa (Y) dalam mewujudkan perilaku belajar siswa (Z). Artikel ini berkesimpulan bahwa untuk mewujudkan perilaku belajar siswa secara baik dapat dilakukan dengan meningkatkan minat belajar siswa, maka pelaksanaan fungsi komunikasi interpersonal Guru dengan Siswa harus di tingkatkan.

Kata Kunci: Komunikasi Interpersonal Guru Dengan Siswa, Minat Belajar Siswa, Perilaku Belajar Siswa.

1. Pendahuluan

Pendidikan Menurut kamus Bahasa Indonesia (*Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 2008 :326) kata pendidikan berasal dari kata 'didik' dan mendapat imbuhan 'pe' dan akhiran 'an', maka kata ini mempunyai arti proses atau cara atau perbuatan mendidik. Secara bahasa pendidikan adalah proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.

Lebih jauh, Pengertian pendidikan menurut UU SISDIKNAS (No.20 tahun 2003) adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.

Proses pendidikan pada intinya bertujuan untuk mengembangkan kualitas manusia melalui suatu kegiatan yang dilakukan secara sadar untuk mencapai tujuan yang diharapkan, maka dalam pelaksanaannya berada dalam suatu proses yang berkesinambungan dalam setiap jenis dan jenjang pendidikan. Semuanya berkaitan dalam suatu sistem pendidikan yang terintegrasi.

Komunikasi dalam suatu pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting, sebab komunikasi merupakan alat untuk menyampaikan ide, gagasan kepada orang lain, dalam hal ini guru dan siswa. Tanpa proses komunikasi yang efektif, tujuan pendidikan yang telah ditetapkan tidak mungkin tercapai secara baik. Sebaliknya, jika proses komunikasi berjalan secara efektif maka tujuan pendidikan sangat mungkin dapat dipahami oleh semuanya, serta segala permasalahan yang timbul akan mudah diatasi.

Kecenderungan manusia untuk berhubungan dengan manusia lainnya melahirkan komunikasi dua arah melalui bahasa yang mengandung tindakan dan perbuatan. Karena ada aksi dan reaksi, maka interaksi pun terjadi. Karena itu, komunikasi akan berlangsung bila ada hubungan timbal balik antara dua orang atau lebih.

Banyak faktor yang mempengaruhi rendahnya komunikasi interpersonal Guru dengan Siswa, diantaranya rendahnya minat belajar siswa dan berimbas ke perilaku belajar siswa. Sebagaimana yang diungkapkan Mulyasa (2016: 5-6) bahwa persoalan yang dihadapi hari ini adalah kurang bermaknanya pendidikan bagi pengembangan pribadi dan watak siswa, hal ini menurutnya mengakibatkan menurunnya moralitas dan kesadaran makna hakiki kehidupan.

Belajar mengajar adalah suatu proses yang dilakukan dengan sadar dan bertujuan. Interaksi belajar mengajar dikatakan bernilai normatif karena didalamnya ada sejumlah nilai. Didalam interaksi belajar mengajar tentunya terjadi proses mempengaruhi, dalam arti guru mempengaruhi siswa. Dan komunikasi interpersonal Guru dengan Siswa terjadi bukan hanya dalam penguasaan bahan pelajaran, tetapi juga dalam penerimaan nilai-nilai, pengembangan sikap serta dalam mengatasi kesulitan yang dihadapi siswa.

Komunikasi interpersonal antara guru dan anak didik dimana guru bertanggung jawab untuk menghantarkan anak didik kearah kedewasaan yang cakap dengan memberikan sejumlah ilmu pengetahuan dan membimbingnya. Sedangkan anak didik berusaha untuk mencapai tujuan itu dengan bantuan dan pembinaan guru dengan demikian komunikasi interpersonal ini terjadi untuk mencapai tujuan pendidikan.

Dalam Hamdani (2011: 140) minat menurut para ahli psikologi adalah suatu kecenderungan untuk selalu memperhatikan dan mengingat sesuatu secara terus menerus. Minat erat kaitannya dengan perasaan, terutama perasaan senang. Minat merupakan kondisi psikis, minat belajar dalam diri siswa pada dasarnya telah ada, tetapi seberapa besar tinggi minat tersebut dalam belajar, hal tersebut perlu diperhatikan oleh guru. Disinilah tugas dan peran seorang guru untuk dapat merangsang dan meningkatkan minat belajar siswa yang telah ada. Bila situasi interaksi antara guru dengan kesiapan pribadi keseluruhan diri siswa tidak terdapat kesamaan arah dan tujuan, jelas akan terjadi kesenjangan pelaksanaan interaksi.

Dari uraian singkat diatas, maka semakin jelas bahwa minat akan berdampak terhadap kegiatan yang dilakukan seseorang dalam hubungannya dengan kegiatan belajar, minat tertentu dimungkinkan akan berpengaruh terhadap perilaku belajar siswa, hal ini dikarenakan adanya minat siswa terhadap sesuatu dalam kegiatan belajar itu sendiri. Minat memberikan sumbangan besar terhadap keberhasilan belajar siswa, bahan pelajaran, pendekatan, ataupun metode pembelajaran yang tidak sesuai dengan minat siswa menyebabkan perilaku belajar siswa tidak kondusif.

Perilaku belajar merupakan kebiasaan belajar yang dilakukan oleh individu secara berulang-ulang sehingga menjadi otomatis atau berlangsung secara spontan. Perilaku belajar tidak dirasakan sebagai beban, tetapi sebagai suatu kebutuhan. Hal ini tercipta karena secara terus menerus

dilakukan dengan bimbingan dan pengawasan serta keteladanan dalam semua aspek dan kreativitas dalam pendidikan. Selain itu, terdapat kondisi dan situasi perkuliahan yang memang diciptakan untuk mendukung berlangsungnya pemunculan kreativitas dan kegiatan-kegiatan lain dalam konteks pembelajaran.

Menurut Iskandar (2017: 84) Perilaku adalah aktualisasi tindakan nyata yang dilakukan oleh seorang individu termasuk perilaku yang berlangsung dalam kehidupan organisasi. Banyak orientasi teori yang mengkaji perilaku individu, salah satu diantaranya adalah orientasi teori lapangan (*Field Theory*) yang dikembangkan oleh Kurt Lewin. Konsep dasar *Field Theory* adalah lapangan kehidupan, tingkah laku dan lokomosi, daya (power), dan ketegangan (tension).

Pentingnya komunikasi interpersonal Guru dengan Siswa yang efektif, akan melahirkan minat belajar, minat dapat menjadi permasalahan yang berarti jika tidak diperhatikan. Permasalahan pada minat belajar akan menyebabkan usaha belajar siswa menjadi berkurang dan bahkan menurun yang berdampak pada perilaku belajarnya.

Berdasarkan hasil observasi awal ditemukan permasalahan didapatkan informasi bahwa siswa masih banyak guru yang belum menguasai keterampilan berkomunikasi, sehingga pesan yang disampaikan masih kurang dipahami oleh siswa. Siswa masih segan ketika berkomunikasi dengan guru dan siswa masih tertutup ketika menghadapi permasalahan belajar tidak berkonsultasi kepada guru.

Didapatkan data masih rendahnya semangat, perhatian dan keterlibatan siswa dalam belajar, ini ditandai dengan jarang sekali siswa yang bertanya atau menjawab pertanyaan ketika proses belajar mengajar, perhatian dan konsentrasi siswa terutama pada jam terakhir, bukannya memperhatikan proses belajar melainkan konsentrasinya ingin cepat-cepat pulang.

Perilaku belajar siswa masih rendah, ini ditandai siswa yang berperilaku keluar masuk kelas, masih bermain-main ketika proses belajar. Juga berdasarkan data dari perpustakaan didapati masih rendahnya minat baca buku dan mempergunakan fasilitas perpustakaan sebagai sumber belajar.

Dari uraian dan fenomena masalah di atas, peneliti menduga terdapat hubungan kausal efektif antara komunikasi interpersonal Guru dengan Siswa, minat belajar siswa dan perilaku belajar siswa, dengan itu peneliti tertarik untuk menelitinya yang dituangkan dengan judul **“Pengaruh komunikasi interpersonal Guru dengan Siswa Terhadap Minat Belajar Siswa Dalam Mewujudkan Perilaku Belajar Siswa”** Penelitian di SMP IT Husnul khotimah Wanaraja-Garut.

2. Metodologi

Metoda yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Adapun yang dimaksud dengan metode deskriptif, sebagaimana yang diungkapkan oleh Jusman Iskandar (Iskandar, 2016:174) adalah metode yang menggambarkan atau memaparkan fenomena masalah yang akan diteliti pada saat ini atau keadaan sekarang dengan tujuan mencari jawaban tentang pemecahan masalah dan hasilnya dilaksanakan setelah kegiatan eksploratif.

Teknik penelitian ini menggunakan teknik survey, yaitu penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi dengan menggunakan kuisioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok untuk mengkaji gejala atau fenomena yang diamati. Dengan demikian metode dan teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, diharapkan dapat memberikan jawaban terhadap pemecahan

masalah melalui pengumpulan informasi data lapangan yang menggambarkan faktor-faktor yang berhubungan antara fenomena yang diteliti, yaitu mengenai variabel-variabel Komunikasi interpersonal Guru dengan Siswa, minat belajar Siswa, dan perilaku belajar Siswa. Analisis fakta-fakta hasil penelitian diklarifikasi dengan literatur yang relevan, sesuai dengan rekomendasi yang diberikan oleh Ramdhani & Ramdhani (2014).

Untuk melihat kondisi objektif ada objek penelitian. Peneliti menetapkan operasionalisasi variabel penelitian, yang disusun untuk memudahkan langkah-langkah dalam menjangkau dan mengumpulkan data yang diperoleh dari responden sesuai dengan teori-teori, konsep-konsep, proposisi-proposisi, dan asumsi-asumsi dari variabel-variabel penelitian yang ditetapkan. Adapun operasionalisasi variabel penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Operasionalisasi variabel Penelitian

No	Variabel	Dimensi	Indikator	Butir Item
1	Chapter 1 Komunikasi interpersonal Guru dengan Siswa (X) Sumber: Iskandar (2017:214)	1. Komunikator (<i>encoder</i>)	a. Keterampilan berkomunikasi guru	1) Menulis
				2) Berbicara
				3) Membaca
				4) Mendengar
				5) berfikir
			b. Sikap-sikap komunikasi (guru)	1) Sikap terhadap diri sendiri
				2) Sikap terhadap pokok persoalan
				3) Sikap terhadap penerimapesan
			c. Tingkat pengetahuan guru	1) Wawasan yang dimiliki sumber pesan
				2) Pengetahuan
			d. Sistem sosial budaya guru	1) Konteks budaya
				2) Kepercayaan
				3) Nilai-nilai budaya
		2. Pesan	a. Kode pesan (<i>message code</i>)	1) Bahasa
				2) Kata
				3) Tulisan
			b. Isi pesan (<i>message content</i>)	1) Pernyataan
				2) Informasi
				3) Kesimpulan
				4) ajakan
			c. Perlakuan Pesan	1. Menarik perhatian
				2. Dipahami
			3. Penerima Pesan (<i>decoder</i>)	1) Mengenal pesan
				2) Menulis
				3) Membaca
				4) Mendengarkan
				5) berpikir
			b. Sikap-sikap penerima komunikasi	1) Sikap terhadap dirinya
				2) Sikap terhadap sumber pesan
				3) Sikap terhadap pesan
			c. Tingkat pengetahuan siswa	1) Wawasan
				2) pengetahuan
			d. System sosial budaya siswa	1) budaya
				2) Kepercayaan
				3) Nilai budaya

No	Variabel	Dimensi	Indikator	Butir Item	
		4. Saluran (<i>Chanel</i>)	a. Cara pesan diencode dan didekode	1) Dilihat 2) Didengar 3) Disentuh	
			b. Kendaraan (wahana) pesan	1) Surat 2) Telepon 3) Media sosial	
			c. Pembawa kendaraan (wahana) yang memuat pesat	1) Guru 2) Siswa 3) Orang lain	
		5. Umpan Balik (<i>Respon</i>)	a. Positiver response	1. Setuju 2. Mendukung	
			3. Positiver response	1. Menenentang 2. Tidak mendukung	
		2. Minat Belajar Siswa Slameto (2010)	1. Perhatian	a. Memperhatikan	1) Mendengarkan dengan seksama 2) Menyimak proses pembelajaran 3) Melihat
				b. Berfikir	1) Bertanya pertanyaan 2) Meyerap materi pelajaran 3) Menghubungkan tiap materi 4) Menentukan urgensi materi yang disampaikan 5) Menjawab pertanyaan
				c. Konsentrasi	1) Tidak ngantuk 2) Tidak jenuh 3) Tidak memikirkan hal lain selain belajar
			Rasa Senang	a. Antusias	1) Semangat dalam belajar 2) Giat dalam belajar 3) Tidak cepat lelah
				b. Belajar tanpa paksaan	1) Belajar atas kesadaran sendiri 2) Belajar karena tidak takut 3) Memahami arti penting belajar
c. Senang ketika belajar	1) Menyukai pelajaran 2) Menyenangi guru 3) Gembira saat belajar				
<i>Ketertarikan</i>	a. Aktivitas		1) Menulis ketika guru menerangkan 2) Tidak bermain ketika belajar 3) Mengerjakan tugas		
	b. Rasa ingin tahu yang besar		1) Mencari materi pelajaran 2) Keinginan untuk lebih mendalami materi pelajaran 3) Menghubungkan keterkaitan materi		
	<i>Keterlibatan</i>		a. Keaktifan	1) Aktif dalam diskusi 2) Aktif bertanya 3) Aktif menjawab	
b . kahadiran			1) Selalu hadir 2) Pulang tepat waktu 3) Datang tepat waktu		
b. Kerja sama		1) Kerjasama kelompok diskusi 2) Kerja sama tugas kelompok			
3	Perilaku Belajar Siswa Surachmad (2001)	1. Mengikuti pelajaran	a. Belajar yang sistematis	1) Mengurutkan materi dari yang mudah menuju yang sukar 2) Membuat kesimpulan	

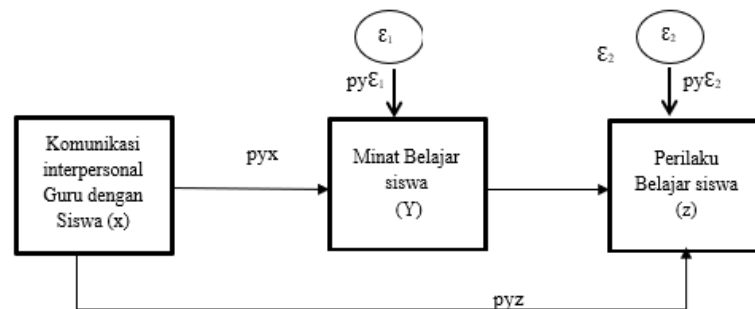
No	Variabel	Dimensi	Indikator	Butir Item
2.	Mengulangi pelajaran	b. Aktif dalam belajar		3) Membuat catatan mengenai materi yang sulit
				1) Mengajukan pertanyaan jika ada materi yang belum jelas
				2) Aktif dalam diskusi
				3) Mencatat materi yang diterangkan oleh guru
				1) Membuka kembali materi yang telah disampaikan oleh guru
				2) Memeriksa pelajaran buat esok hari
		a. Pengulangan		3) Mengerjakan tugas pekerjaan rumah
				1) Menghapal materi yang telah disampaikan
				2) Menyelesaikan soal-soal
				3) Membandingkan materi yang telah disampaikan
3. Membaca teks	buku	a. Membaca referensi	buku	1) Kemampuan teknik membaca
				2) Memahami buku yang dibaca
				3) Membuat resume
		b. Mempunyai referensi	buku	1) Mempunyai buku paket
				2) Meminjam buku paket
				3) Mengunjungi perpustakaan
4. Kunjungan Perpustakaan	Ke	a. Mengunjungi perpustakaan		1) Mengunjungi ketika ada tugas
				2) Rutin mengunjungi perpustakaan
				3) Mengunjungi ketika ada waktu senggang
		4) Meminjam perpustakaan	buku	1) Meminjam buku ketika ada tugas
				2) Meminjam buku paket
				3) Meminjam referensi lain
5. Kebiasaan menghadapi ujian		a. Penentuan materi – materi yang harus dikuasai		1) Bertanya tentang kisi-kisi ujian
				2) Menentukan materi yang belum dikuasai
				3) Merencanakan materi pelajaran
				4) Menentukan materi yang sudah dikuasai
		b. Rencana belajar		1) Membuat jadwal belajar
				2) Menentukan waktu belajar
		c. Pemilihan cara belajar		1) Menggunakan alat bantu ketika belajar
				2) Mempersiapkan kebutuhan belajar
				3) Membuat catatan kecil ketika belajar

Responden penelitian adalah seluruh siswa-siswi SMP IT Husnul Khotimah Wanaraja Kabupaten Garut berjumlah 174 orang, dan sampel populasi sebanyak 64 orang. Pembahasan dilakukan atas pola komunikasi interpersonal Guru dengan Siswa terhadap minat belajar siswa dalam mewujudkan perilaku belajar siswa

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Hasil Penelitian

Penelitian ini menguji fakta empiris tentang pengaruh komunikasi interpersonal Guru dengan Siswa terhadap minat belajar siswa dalam mewujudkan perilaku belajar siswa



Gambar 1. Paradigma penelitian

Hasil penelitian menyajikan hasil perhitungan statistika, yang dapat diwakili dalam bentuk tabel sebagaimana tersaji pada tabel Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Perhitungan

Hipotesis Utama	Koefisien Jalur	F _{hitung}	F _{tabel}	Determinan	Makna Hubungan
Pengaruh komunikasi interpersonal Guru dengan Siswa terhadap minat belajar siswa dalam mewujudkan perilaku belajar siswa	0.4092	3.5024	2.0003	16.74%	Signifikan
Sub Hipotesis	Koefisien Jalur	T _{hitung}	T _{tabel}	Determinan	Makna Hubungan
Pengaruh komunikasi interpersonal Guru dengan Siswa terhadap minat belajar siswa	0.1936	1.5541	2.0003	%	Tidak Signifikan
Pengaruh komunikasi interpersonal Guru dengan Siswa terhadap prestasi siswa	0.2614	2.1768	2.0003	12.05%	Signifikan
Pengaruh minat belajar siswa terhadap perilaku belajar siswa	0.2683	2.1584	2.0003	8.55%	Signifikan

3.2 Pembahasan

3.2.1 Pengaruh Komunikasi interpersonal Guru dengan Siswa Terhadap Minat Belajar Siswa Dalam Mewujudkan Perilaku Belajar Siswa

Rumusan hipotesis utama yang diajukan dalam penelitian ini adalah “ *Terdapat pengaruh komunikasi interpersonal Guru dengan Siswa terhadap minat belajar siswa dalam mewujudkan perilaku belajar siswa* ”. Untuk menjawab hipotesis yang diajukan tersebut, maka dilakukan pengujian dengan menggunakan pengujian analisis jalur. Berdasarkan hasil pengujian, diperoleh nilai koefisien jalur sebesar 0.4092.

Untuk mengetahui lebih lanjut pengaruh variabel pengaruh komunikasi interpersonal Guru dengan Siswa terhadap minat belajar siswa dalam mewujudkan perilaku belajar siswa, maka dilakukan pengujian yaitu dengan melihat perbandingan antara F_{hitung} dan F_{tabel} . Berdasarkan hasil pengujian, diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 3.5024 lebih besar dari nilai F_{tabel} sebesar 2.0003. Dari nilai tersebut dapat ditarik kesimpulan statistik bahwa H_0 ditolak, artinya terdapat *pengaruh variabel komunikasi interpersonal Guru dengan Siswa terhadap minat belajar siswa dalam mewujudkan perilaku belajar siswa*.

Signifikansi nilai hasil pengujian di atas, didukung pula oleh nilai koefisien determinasi R^2 sebesar 16.74% yang juga menunjukkan besarnya kontribusi variabel komunikasi interpersonal Guru dengan Siswa terhadap minat belajar siswa dalam mewujudkan perilaku belajar siswa sebesar 16.74%. Nilai tersebut menunjukkan kontribusi atau tingkat hubungan rendah. Hal ini disebabkan karena ada beberapa dimensi dalam variabel komunikasi interpersonal Guru dengan Siswa yang belum dilaksanakan secara optimal.

Pada variabel komunikasi interpersonal Guru dengan Siswa berdasarkan hasil observasi dan hasil penyebaran kuesioner yang dilakukan penulis, didapatkan persentase terendah pada dimensi saluran (chanel), pelaksanaan dimensi tersebut belum bisa berjalan secara optimal, hal ini ditandai dengan masih rendahnya siswa mengenal guru yang memberikan pesan atau materi pelajaran. Salah satu faktornya yaitu guru kurang memperhatikan siswa baik pada proses pembelajaran maupun diluar jam pelajaran, kurangnya interaksi antara guru dengan siswa serta kurangnya perhatian dari guru kepada siswa atau sebaliknya. Hal tersebut mengakibatkan siswa enggan berinteraksi dengan guru dikarenakan adanya rasa sungkan baik dalam proses pembelajaran ataupun interaksi pada jam luar pelajaran.

Pada variabel minat belajar siswa ada beberapa dimensi yang tidak dilaksanakan dengan optimal, ini dapat dilihat berdasarkan hasil observasi dan hasil penyebaran kuesioner yang dilakukan penulis, didapatkan persentase terendah pada dimensi, yakni dimensi perhatian. Hal ini disebabkan komunikasi interpersonal Guru dengan Siswa masih rendah. Sehingga pada akhirnya dengan kurang optimalnya pelaksanaan dimensi-dimensi tersebut, secara otomatis mengurangi besar pengaruh dari variabel komunikasi interpersonal Guru dengan Siswa terhadap minat belajar siswa dalam mewujudkan perilaku belajar siswa di SMP IT Husnul Khotimah.

Sedangkan sisanya sebesar 0.8326 atau sebesar 83.26 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diamati dalam penelitian ini yang diduga mempengaruhi minat belajar siswa dan perilaku belajar siswa. Variabel tersebut diduga kompetensi guru, sarana prasarana sekolah dan media pembelajaran. antara alain agar siswa memiliki minat untuk belajar, guru harus berusaha membangkitkan minat siswa agar proses belajar mengajar yang efektif tercipta di dalam kelas dan siswa mencapai suatu tujuan sebagai hasil dari belajarnya.

3.2.2 Pengaruh Komunikasi interpersonal Guru dengan Siswa Terhadap Minat Belajar Siswa

Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 1,5541 lebih kecil dari nilai t_{tabel} sebesar 2.0003. Dari nilai tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 diterima, artinya tidak terdapat pengaruh variabel komunikasi interpersonal Guru dengan Siswa terhadap minat belajar siswa. Minat belajar yang ada pada siswa tidak dipengaruhi oleh Komunikasi interpersonal Guru dengan Siswa melainkan dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Beberapa faktor yang diduga mempengaruhi minat belajar siswa diantaranya adalah *Pertama*, dan kompetensi guru. Guru yang kompeten akan mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan akan lebih mampu mengelola kelasnya, sehingga minat belajar siswa akan. *Kedua*, bahan pelajaran. Faktor yang dapat membangkitkan dan merangsang minat belajar adalah faktor bahan pelajaran yang akan diajarkan kepada siswa. Bahan pelajaran yang menarik minat belajar siswa, akan sering dipelajari oleh siswa yang bersangkutan. Dan sebaliknya bahan pelajaran yang tidak menarik minat belajar siswa tentu akan dikesampingkan oleh siswa. *Ketiga*, keluarga. Orang tua adalah orang yang terdekat dalam keluarga, oleh karenanya keluarga sangat berpengaruh dalam menentukan minat belajar seorang siswa terhadap pelajaran. Apa yang diberikan oleh keluarga sangat berpengaruhnya bagi perkembangan jiwa anak. Dalam proses perkembangan minat belajar diperlukan dukungan perhatian dan bimbingan dari keluarga khususnya orang tua.

3.2.3 Pengaruh Komunikasi Interpersonal Guru Dengan Siswa Terhadap Perilaku Belajar Siswa

Dari hasil pengujian didapatkan nilai t_{hitung} sebesar 2,1768 lebih besar dari t_{tabel} . Sebesar 2,003. Dari nilai tersebut diperoleh keputusan H_0 ditolak, artinya bahwa komunikasi interpersonal Guru dengan Siswa berpengaruh signifikan terhadap perilaku belajar siswa. Besar pengaruh secara langsung dari komunikasi interpersonal Guru dengan Siswa terhadap perilaku belajar siswa adalah sebesar 9.82%, sedangkan pengaruh tidak langsung komunikasi interpersonal Guru dengan Siswa melalui perilaku belajar siswa sebesar 2.24%. Sehingga, jumlah pengaruh langsung dan tidak langsung variabel komunikasi interpersonal Guru dengan Siswa terhadap perilaku belajar siswa sebesar 12.05%, sedangkan sisanya sebesar 87.95 % (epsilon) dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel komunikasi interpersonal Guru dengan Siswa yang tidak dimasukkan ke dalam model.

Berdasarkan hasil pengujian di atas menguatkan dugaan bahwa bahwa komunikasi interpersonal Guru dengan Siswa memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku belajar siswa sebesar 0.1205 atau 12.05%. Nilai tersebut dikategorikan rendah, hal tersebut dikarenakan ada beberapa dimensi pada komunikasi interpersonal guru dan dan siswa belum dilaksanakan secara optimal. Juga pada minat belajar siswa yang rendah. Komunikasi interpersonal Guru dengan Siswa perlu ditingkatkan yang berimplikasi naiknya minat belajar siswa, sehingga perilaku belajar siswa akan lebih baik.

Namun demikian, kondisi tersebut menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal Guru dengan Siswa memberikan pengaruh positif, namun dalam pelaksanaannya belum serta merta dapat berpengaruh terhadap perilaku belajar. Hal ini banyak faktor yang dapat mempengaruhi perilaku belajar.

Adapun faktor lain yang mempengaruhi perilaku belajar siswa adalah kondisi pendidikan di keluarganya, keluarga merupakan tempat pertama pembentukan perilaku belajar anak. Kurangnya perhatian orang tua pada anaknya, akan berpengaruh besar terhadap sikapnya. Siswa yang sering berbuat jahil atau nakal di sekolah, bisa saja disebabkan oleh kurangnya perhatian dari orang tuanya. Itu mereka lakukan agar mendapatkan perhatian dari guru maupun teman-temannya.

3.2.4 Pengaruh minat belajar siswa terhadap perilaku belajar Siswa

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai $t_{hitung} = 2.1584$ dan nilai t_{tabel} yaitu sebesar 2.0003. Dari nilai tersebut diperoleh keputusan H_0 ditolak, karena $t_{hitung} = 2.1584 > t_{tabel} = 2.0003$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel minat belajar siswa berpengaruh signifikan terhadap perilaku

belajar siswa. Adapun besar pengaruh minat belajar siswa terhadap perilaku belajar siswa adalah sebesar 8.55% sedangkan sisanya sebesar 91.45 % (*epsilon*) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam model.

Dengan demikian, kondisi ini menunjukkan bahwa minat belajar siswa memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku belajar siswa. Nilai pengaruhnya 8,55% menunjukkan pengaruh rendah, Hal ini disebabkan ada beberapa dimensi pada minat belajar siswa yang rendah terutama pada dimensi perhatian, dimana berdasarkan wawancara dan penyebaran kuesioner didapatkan nilai terendah pada dimensi perhatian, yaitu siswa kadang melamun ketika proses belajar mengajar.

Namun demikian, kondisi tersebut menunjukkan bahwa Minat belajar siswa memberikan pengaruh positif, namun dalam pelaksanaannya belum perilaku belajar. Dalam kerangka meningkatkannya kita mesti mengoptimalkan perhatian siswa agar terus fokus tidak terganggu oleh hal-hal lain ketika belajar. Guru harus menciptakan suasana sedemikian rupa sehingga siswa aktif bertanya, mempertanyakan, dan mengemukakan gagasan. Belajar harus merupakan suatu proses aktif dari siswa dalam membangun pengetahuannya, bukan hanya proses pasif yang hanya menerima penjelasan dari guru tentang pengetahuan.

Sementara 0,91 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak tercantum dalam model (*epsilon*). Adapun factor-faktor tersebut diduga antara lain : *pertama* manajemen disiplin yang diterapkan oleh guru atau manajemen sekolah. Kedua Pola Pendidikan di keluarga dan ketiga sarana prasarana sekolah.

4. Kesimpulan

Hasil pembahasan menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal Guru dengan Siswa memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar siswa, komunikasi interpersonal Guru dengan Siswa memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku belajar siswa, minat belajar siswa memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku belajar siswa.

Berdasarkan temuan-temuan permasalahan, pada variabel komunikasi interpersonal guru dengan siswa, disarankan agar Guru meningkatkan intensitas komunikasi, meningkatkan kecakapan dalam berkomunikasi, meningkatkan kompetensi pedagogik dan kompetensi sosial. Upaya peningkatan dilakukan melalui workshop atau melalui keaktifan di MGMP (musyawarah guru mata pelajaran).

Pada variabel minat belajar, disarankan guru menerapkan berbagai model pembelajaran yang bervariasi dalam proses belajar mengajar, guru dan lembaga sekolah harus menciptakan suasana yang kondusif saat berlangsungnya proses pembelajaran.

Pada variabel perilaku belajar, disarankan peningkatan minat baca buku melalui optimalisasi program literasi sekolah, Guru seyogyanya memberikan ruang kepada siswa untuk mencari sendiri materi yang akan diajarkan melalui membaca buku paket atau referensi lainnya ketika proses belajar mengajar.

Daftar Pustaka

I. Buku

- Al-Quran, Cetakan Departemen Agama RI.
- Abdulah, Abdurahman Saleh, 2012 *Teori teori Pendidikan berdasarkan Al-Qur'an*, Ahdi Maha Satya Jakarta.
- Aedi, Nur, 2015 *Dasar Dasar Manajemen Pendidikan* Yogyakarta: Goesen Publising.
- Al-Dimasqa, Abu al-Fida' Isma'il ibn Umar. *Tafsir al-Qur'an Adzim, juz 8*, (Mauqi'u al-Islam: Dalam Software Maktabah Syamilah, 2005).
- Al-Ja'fi, Muhammad bin Ismâ'il Abû Abdillâh al-Bukhâriy. *al-Jâmi al-Shahîhal-Bukhari, juz 1*, (Mauqi'u al-Islam: Dalam Software Maktabah Syamilah, 2005).
- Al-Maraghi, Ahmad Mushthafa. 1966. *Tafsir Al-Maraghi*, Kairo, Syirkah Maktabah wa Mathba'ah Mushthafa Al-Baby Al-Halaby wa Auladuhu bi Mishra.
- Al-Turmudzi, Muhammad bin Isa. *Sunan Turmudzi, juz 8*, (Mauqi'u al-Islam: Dalam Software Maktabah Syamilah, 2005).
- Arifin, Zainal. 2011. *Penelitian Pendidikan*. Bandung, Remaja Rosda Karya.
- Azizy, A Qodry A. 2010. *Pendidikan Agama untuk membangun Etika Sosial*. Semarang : Aneka Ilmu.
- Azra, Azyumardi. 2012. *Pendidikan Islam Tradisi dan kodernisasi menuju millennium III*, Jakarta : Logos.
- Az-Zamakhshari, Abu al-Qasim Jarullah Mahmud bin Umar bin Muhammad. 1995, cet. I. *Al-Kasysyaf 'an Haqaiqi Ghawaamidhi at-Tanziil wa 'Uyuuni al-Aqaawiil fi Wujuuhi at-Ta'wiil*, Beirut, Dar al-Kutub al-'Ilmiyah. Bandung.
- Bienvenu, 2014 *Komunikasi Interpersonal* PT. Remaja Rosdakarya Bandung.
- Budi Winarno, 2012. *Kebijakan Publik Teori Proses dan Studi Kasus* Yogyakarta.
- Burhanudin, Nandang. 2014. *Mushaf Al-Burhan*. CV. Media Fitrah Rabbani.
- Chaniago, Nasrun Syakur. 2011. *Manajemen Organisasi*, Bandung : Cipta Pustaka Media Perintis.
- Damin, Sudarwan. 2010. *Pengembangan Profesi Guru*, Jakarta, Prenada Media Group.
- Departemen Agama RI, 2010. *Syamil Qur'an Terjemah Tafsir Perkata*, Bandung : PT. Sygma Examidi Arkanleema.
- Devito, : 2014 *Komunikasi Pembelajaran*. PT. Remaja Rosdakarya Bandung.
- Djamarah, Syaiful bahri, 2011. *Psikologi Belajar*, Jakarta Rineka Cipta.
- Gojali, Nanang. 2004. *Manusia, Pendidikan dan Sains Tafsir Hermeneutik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Gunawan, 2012 *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*: PT Alfabeta, Bandung.
- Hamka.1988. *Tafsir Al-Azhar*. Jakarta: PT. Pustaka Panjimas.
- Hamzah, B.Uno. 2016. *Teori Motivasi dan Pengukurannya, Kajian dan Analisis Bidang Pendidikan*. Jakarta, Bumi Aksara.
- Hanapiah, Nanang dan Cucu Suhana. 2010. *Konsep Strategi Pembelajaran*, Bandung : Refika Aditama.
- Hasibuan, Malayu S.P. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : PT. Bumi Aksara
- Hatta, Ahmad. 2012. *The Great Quran (Referensi Terlengkap Ilmu-ilmu Al-Qur'an)*. Jakarta: Maghfirah Pustaka.
- Hermawan, 2005 *Ilmu Pendidikan Islam* Staida Pres Garut.
- Hidayat, Ara dan Imam Machali. 2010. *Pengelolaan Pendidikan : Konsep, Prinsip, dan Aplikasi dalam Mengelola Sekolah dan Madrasah*, Bandung : Pustaka Educa.
- Ihsan Zubaidi, Bahrin Abu Bakar. 2012. *Tahapan Mendidik Anak, Teladan Rasulullah SAW (terj)*. Irsyad Baitus Salam Bandung.

- Ijudin & Munawaroh, Nenden (2018), *Ilmu Pendidikan Islam*, Mangga Makmur Tanjung Lestari, Bandung.
- Iryantara, Yorsal 2014 *Komunikasi Pembelajaran*, PT Remaja rosdakarya Bandung.
- Iskandar, Jusman. 2016. *Metode Penelitian Sosial*, Bandung, Puspaga.
- Iskandar, Jusman. 2018. *perilaku Manusia dalam kelompok dan Organisasi*, Bandung, Puspaga Bandung.
- Iskandar, Jusman. 2018. *Metode Penelitian*. Bandung, Puspaga Bandung.
- Izzan, Ahmad. 2012. *Tafsir Pendidikan Studi Ayat-ayat Berdimensi Pendidikan*. Banten : PAM Press.
- Jasmani Asf dan Syaiful Mustofa. 2013. *Supervisi Pendidikan Terobosan Baru dalam Peningkatan Kinerja Pengawas Sekolah dan Guru*. Yogyakarta : Ar Ruzz Media.
- Mangkunegara, Anwar Prabu. 2011. *Evaluasi Kinerja SDM*, Bandung : Refika Aditama.
- Mesiono, 2010. *Manajemen dan organisasi*, Bandung : Citapustaka Media Perintis.
- Muhaimin, H, dkk. 2010. *Manajemen Pendidikan Islam*, Aplikasinya dalam penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah/ Madrasah, Jakarta: Kencana.
- Muhibbin, 1995 *Psikologi Pendidikan*. PT. Remaja Rosdakarya, Rosda Group, Bandung.
- Mulyasa, E. 2011, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Munir, Ahmad. 2008. *Tafsir Tarbawi mengungkap pesan Al-Qur'an tentang pendidikan*, Yogyakarta: Teras.
- Nata, Abuddin. 2002. *Tafsir ayat-ayat pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Nuhamidah Tambunan, 2017 *Hubungan Interaksi Guru dan Siswa dengan minat belajar pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs Al Hasanah Medan UIN Sumatera Utara*.
- Pusat Bahasa Depdiknas, 2015 *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Balai Pustaka Bandung.
- Qomar, Mujamil. 2008. *Manajemen Pendidikan Islam*, Jakarta : Erlangga.
- Ramayulis, 2010. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta : Kalam Mulia.
- Rusyan, A. Thabroni. 2013. *Membangun Guru Berkualitas*. Jakarta : CV. Dhanama kreatif Mandiri.
- Saefullah. 2014. *Manajemen Pendidikan Islam*, Bandung: PT. Pustaka setia.
- Sagala, Syaiful. 2012. *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Jakarta : Alfa Beta.
- Sallis, Edward, 2012. *Total Quality Management in Education (manajemen Mutu Pendidikan)*, Yogyakarta: IRCISO.
- Sedarmayanti. 2010. *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Bandung : Mandar Maju.
- Shidiq, Abdul Rosyad. 2012. *Psikologi Anak dan Remaja (terj)*. Pustaka Kautsar Jakarta.
- Shihab, M. Quraish., 2002. *Tafsir Al-Misbah*. Jakarta: Lentera Hati.
- Shochib, Moh. 2015. *Pola Asuh Orang Tua dalam Membantu Mengembangkan Disiplin Diri*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Sidik, Abdurasyad, 2012 *Psikologi Anak dan Remaja* Pustaka Kautsar Jakarta.
- Simamora, Henry. 2011. *Manajemen Pemasaran Internasional*. Edisi 2, Jakarta : Rineka Cipta.
- Slameto, 2012 *Belajar dan faktor faktor yang mempengaruhi*. Jakarta Rineka cipta.
- Slameto. 2012. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Soetjipto; Kosasi Rafli. 2015. *Profesi Keguruan*. Rineka Cipta Jakarta.
- Subandi, et.al. 2015. *Evaluasi Pelaksanaan Pembangunan Madrasah Kementerian Agama*, Jakarta : Dispendik BAPPENAS.
- Sudjana, Nana. 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*, Alfabeta, Jakarta.
- Sujana, Tegap. 2016. *Strategi Belajar Mengajar*. Staida. Garut.
- Sulistiyorini. 2006. *Manajemen Pendidikan Islam*, Surabaya: elKAF.
- Supardi, 2014 *Kinerja guru* Raja Grafindo, Jakarta.
- Suryosubroto, B. 2010. *Manajemen Pendidikan Islam*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.

- Syah, Muhibbin, 2010. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Syah, Muhibbin 2012 *Psikologi Belajar* Jakarta Rajawali Pers.
- Tafsir, Ahmad. 2010. *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, Bandung : PT. Remaja Rosda Karya.
- Umiarso & Imam Gojali. 2010, *Manajemen Mutu Sekolah di era Otonomi Pendidikan*, Yogyakarta: IRCiSoD.
- Usman, Muh. Uzer . 2013. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung : Remaja Rosda Karya.
- Wahyudin, Dinn. 2016. *Pengantar Pendidikan*. PT. Universitas Terbuka Jakarta.
- Winata Putra, Udin S, 2014 *teori Belajar dan Pembelajaran* Universitas Terbuka Jakarta.
- Winataputra, Udin S dkk. 2014. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Universitas Terbuka. Jakarta.
- Wojowasito, S dan Tito Warsito. 2012. *Kamus Lengkap Inggris-Indonesia, Indonesia-Inggris*. Hasta, Bandung.
- Yahya, Murip. 2013. *Profesi Tenaga Kependidikan*, Bandung : Pustaka Setia.
- Yudi, Milwan. 2010. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta : Pustaka Sinar Harapan.
- Zubaedi, Bahrum Abu Bakar, 2014 *Tahapan Mendidik Anak*, Irsyad Baitussalam Bandung.
- Zubaidi, Bahrin Abu Bakar. 2014. *Tahapan Mendidik Anak (terj)*. Irsyad Baitus Salam, Bandung.

II. Jurnal dan Penelitian Ilmiah

- M. Riyansyah 2016. *Disertasi. Komunikasi interpersonal Guru dengan Siswa Terhadap Motivasi Belajar Siswa untuk meningkatkan prestasi belajar siswa*. UIN Sunan Gunung Djati, Bandung.
- Retno Yulianingsih. 2006. Tesis. *Hubungan Efektivitas komunikasi interpersonal Guru dengan Siswa terhadap proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa*. Universitas Negeri Semarang.
- Hanifah dan Abdullah, 2001 *Pengaruh perilaku Belajar Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Akuntansi*, Universitas Syah Kuala Banda Aceh.